

## PELATIHAN DAN PENGENALAN DASAR-DASAR KOMPUTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR 68 KOTA BENGKULU

Iqer Purnomo<sup>1</sup>

Program Studi teknik informatika, Fakultas teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
e-mail: iqerpurnomo63@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelatihan dan penganalan dasar-dasar komputer bagi siswa sekolah dasar 68 Kota Bengkulu. Pada latihan kali ini metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan observasi. Adapun pengenalan dasar-dasar komputer dalam penelitian ini adalah pendidikan komputer dasar berupa materi pendidikan komputer dasar dan aplikasi komputer yang tujuannya adalah untuk mengenalkan siswa sekolah dasar tentang pengelolaan teknologi informasi dan meningkatkan siswa sekolah dasar. 'pemahaman tentang penggunaan aplikasi komputer. Berdasarkan hasil kerja bakti ini, tim pengabdian masyarakat dapat menyimpulkan bahwa melatih siswa sekolah dasar dan membiasakan mereka dengan dasar-dasar pendidikan komputer diterima dengan baik oleh para mitra dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Layanan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan perkembangannya selalu dipantau untuk memastikan bahwa layanan tersebut terus berlanjut dan penggunaan komputer serta keterampilan komputer siswa berkembang dengan baik dalam pembelajaran daring.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pengenalan, Dasar Komputer

### Abstract

The purpose of implementing this research is to find out the training and introduction to the basics of computers for elementary school students 68 Bengkulu City. In this exercise the method used is field research with an observation approach. The introduction of computer basics in this study is basic computer education in the form of basic computer education materials and computer applications whose purpose is to introduce elementary school students to information technology management and improve elementary school students. 'understanding of the use of computer applications. Based on the results of this community service, the community service team can conclude that training elementary school students and training them with the basics of computer education is well received by the partners and can achieve the goals set previously. The service has been well implemented and progress is always monitored to ensure that the service continues and that students' computer use and computer skills are well developed in learning courage.

**Keywords:** Training, Introduction, Basic Computer

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat berkembang di seluruh dunia. Dengan berkembangnya teknologi Saat ini, hampir semua orang harus mengikuti perkembangan teknologi. Bersama perkembangan teknologi informasi di dunia, khususnya di Indonesia dan daerah-daerah perkotaan dan perdesaan memiliki potensi untuk memajukan pendidikan (IT) untuk mengimbangi perkembangan teknologi yang pesat. Menurut keadaan Masyarakat pedesaan saat ini tidak mengikuti perkembangan teknologi tinggi dan karena kurangnya sumber daya teknis yang dikembangkan seperti komputer. hal ini dikarenakan rendahnya kesadaran umum penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan di kota tidak sulit jika ingin melanjutkan perkembangan teknologi, karena berada di kota. memiliki banyak peralatan teknis seperti komputer, sementara daerah pedesaan memiliki cukup sulit untuk mendapatkan informasi karena kurangnya komputer.

Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting karena setiap unit yang terlibat harus mampu berpartisipasi aktif dan terus meningkatkan daya saing. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi kebutuhan primer bagi banyak orang. Dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi, proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah dan efisien (Rupilele, 2018). Oleh karena itu, pengelolaan perangkat teknologi komunikasi harus diajarkan di semua tingkatan.

Kenyataannya pemerintah telah membuat informasi dan mata pelajaran teknologi komunikasi (IT) sebagai mata pelajaran) wajib di tingkat sekolah dasar dan menengah dan memberikan kemampuan

untuk menggunakan dan menggunakan alat-alat teknologi komunikasi merupakan salah satu faktor kunci Indonesia merebut sumber daya manusia dari negara lain. Preferensi akan diberikan pada program pelatihan formal dan informal yang memberikan keterampilan dan kemampuan untuk mengoperasikan dan menggunakan alat TIK.

Pendidikan formal memiliki potensi dan nilai strategis untuk menyelenggarakan pendidikan di bidang TIK yang idealnya dimulai sejak dini. Artinya, sejak dini anak-anak harus dibekali pengalaman menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, khususnya komputer, yang berguna untuk memberikan keterampilan dasar dan kesempatan belajar sepanjang hayat, serta untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. (Pujiriyanto, 2009).

Pembelajaran wajah Menavigasi Internet membutuhkan dunia pendidikan

literasi teknis yang dimiliki guru dan siswa menggunakan aplikasi rapat. Sekarang Pandemi Covid-19, mahasiswa membutuhkan lebih banyak usaha dan materi dan kesiapan psikologis (Zam, 2021). Tidak hanya guru dan siswa yang harus beradaptasi dengan perubahan sistem pendidikan baru, tetapi juga untuk orang tua siswa. Orang tua siswa harus dilibatkan dalam proses tersebut pembelajaran online dan tugas. Namun orang tua siswa yang hanya Ny Rumah tangga dan tidak terlalu berpendidikan yang mengalami kesulitan dengan anak-anak dalam pembelajaran online, belum lagi kita berpikir tentang bertahan hidup di tengah pandemi COVID-19. TIK (teknologi informasi dan Komunikasi) adalah salah satu pelajaran kurikulum KTSP. Tapi jauh di lubuk hati Pengembangan kurikulum KTSP tidak didaur ulang dan diganti kurikulum 2013 (Kelen et al., 2020). Ketika Pandemi ini menuntutnya dari dunia pendidikan menggunakan teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi tiba-tiba itu mengejutkan guru dan siswa termasuk orang tua siswa.

## METODE

Dalam pelatihan ini, siswa sekolah dasar diminta mempraktekkan terlebih dahulu materi yang disampaikan. Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu harus dilakukan observasi atau observasi untuk mengumpulkan informasi atau fakta tentang kebutuhan materi anak sekolah dasar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa sekolah dasar dalam menggunakan komputer. Langkah-langkah untuk melakukan kegiatan ini:

- a. Pemberian materi pelatihan komputer dasar.
- b. Soal dan jawaban digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum dipahami siswa sekolah dasar.
- c. Pelatihan atau simulasi ujian berbasis komputer.
- d. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung melalui evaluasi kinerja siswa sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan dalam waktu seminggu 2023, sejak persiapan pelatihan. Tahapan pencapaian hasil target dijelaskan berdasarkan urutan metode aplikasi.

Selain itu, tim pengabdian meminta izin kepada pemerintah kota untuk melakukan kegiatan dan kemudian menyiapkan bahan, bahan, dan alat yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian ini. Selama penyusunan materi, kelompok pengabdian berdiskusi dan memutuskan beberapa materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Rincianya adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan sistem dan cara kerja komputer
2. Pelatihan menggunakan Microsoft Office
3. Pelatihan mengakses internet

Setelah persiapan, tim pengabdian melakukan pelatihan untuk anak-anak sekolah dasar. Dalam pelatihan ini, siswa belajar tentang sistem dan cara kerja

komputer. Dalam pertemuan ini, para siswa sangat antusias mendengarkan materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian. Hal ini terlihat pada frekuensi pertanyaan dari siswa dan konsentrasi perhatian siswa saat menjelaskan materi.

Selain itu, siswa diajarkan bagaimana menggunakan Microsoft Word. Materi ini mengajarkan kepada mahasiswa dasar-dasar Microsoft Office, seperti:

1. Pengenalan menu yang terdapat di Microsoft Word. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan memahami fungsi dari masing-masing menu yang ada.
2. Pelatihan mengatur teks dan font. Pada bagian ini, para siswa dilatih membuat paragraph dan menata teks.

3. Penggunaan tabel. Pada bagian ini, peserta pengabdian diminta untuk membuat table serta diajarkan bagaimana memanipulasi tabel.
4. Penyimpanan dokumen. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peserta dilatih untuk menyimpan dokumen melalui proses penyimpanan di Microsoft Word kemudian dilakukan proses buka dokumen kembali.

Pada sesi pelatihan berikutnya, siswa diajarkan cara mengakses informasi terkait pembelajaran dari Internet, antara lain beberapa sekolah seperti Ruang Guru, Kuis, dan Memahami, setelah itu siswa diperbolehkan untuk berlatih. Ini adalah hari terakhir pelatihan, namun sebelum pelatihan berakhir, tim peneliti terlebih dahulu melakukan penilaian.

Asesmen pertama adalah assesmen yang berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Office dan Internet. Penilaian ini dilakukan dengan meminta siswa bertanya, menjawab, dan mempraktikkan serangkaian pertanyaan. Sekaligus evaluasi kegiatan dengan mewawancara peserta pelatihan tentang pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil penilaian keterpahaman, ditetapkan bahwa secara umum materi yang diajarkan dan dipraktikkan sebagian besar dapat dipahami oleh siswa, sedangkan kegiatan di mana siswa memiliki sikap yang sangat baik terhadap kegiatan ini

memiliki hasil yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu komputer pendidikan dasar bagi siswa sekolah dasar telah terlaksana dengan baik.

Hasil yang dicapai adalah siswa mengetahui cara kerja sistem dan komputer serta mengetahui cara menggunakan Microsoft Office sederhana dan dapat mengakses informasi terkait pelajaran dari internet. Para siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan sangat antusias menggunakan Microsoft Office untuk belajar dan belajar serta mendapatkan informasi terkait dari sekolah Internet.

Layanan ini memiliki beberapa kekurangan, antara lain kurangnya kesadaran para orang tua siswa untuk meyakinkan dan mendorong anaknya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, fasilitas yang tersedia seperti komputer masih sangat terbatas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kerja bakti ini, tim pengabdian masyarakat dapat menyimpulkan bahwa melalui siswa sekolah dasar dan membiasakan mereka dengan dasar-dasar pendidikan komputer diterima dengan baik oleh para mitra dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Layanan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan perkembangannya selalu dipantau untuk memastikan bahwa layanan tersebut terus berlanjut dan penggunaan komputer serta keterampilan komputer siswa berkembang dengan baik dalam pembelajaran daring.

## SARAN

Meningkatkan pelatihan computer untuk anak-anak sekolah dasar sangat penting terlebih lagi sekarang para siswa memang harus dituntut untuk menggunakan computer karena dijaman seperti sekarang jika kita tidak memanfaatkan teknologi maka kita akan jauh tertinggal, mulai dari hal kecil tapi jika dilakukan terus menurut maka akan memberikan dampak yang besar dan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapan kepada kepala sekola SD Negeri 68 kota Bengkulu yang sudah memberikan kesempatan kepada saya dan teman-teman saya untuk mengjarkan ilmu kepada adik-adik SD Negeri 68 kota Bengkulu, Terima kasih juga kepada guru-guru dan staff Tu yang ada di SD Negeri 68 kota Bengkulu yang memberikan ilmu kepada saya dan teman-teman saya, tidak lupa juga saya berterima kasih kepada adik-adik SD Negeri 68 Kota Bengkulu yang sudah berkenan menerima ajaran dari kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). Tips Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: DIVA Press
- Pujiriyanto, (2009). Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak, Dinamika Pendidikan, Vol. 16, No. 1, FIP, Universitas Negeri Gorontalo
- Warsita, Bambang. (2008). Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya. Jakarta: Rineka

- Aisyah, S., & Kurniawati. (2019). PKM keterampilan menjahit pada remaja putri di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. Prosiding Seminar Nasional, 1–4.
- Upa, R., & Pilu, R. (2021). Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba Pendahuluan. Madaniya, 2(4), 373–377.
- Zam, E. M. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. 1, 9–18.